BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303), menerangkan bahwa:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian dalam penyusunan Laporan Skripsi dengan judul "Semangat dan Disiplin Kerja dampaknya terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Kantor Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat balai data dan informasi.

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif. Menurut Sugyono (2008;11) penelitian deskriptif adalah :

"Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri , baik satu variabel atau lebih"

Dengan demikian deskriptif analisis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta,

sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang.

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan nomor 2 yaitu untuk mengetahui semangat, disiplin dan produktivitas pada Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat balai data dan informasi.

Selanjutnya menurut Arikunto (2002:7) sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, dalam penelitian ini akan di uji kebenaran mengenai pengaruh antara semangat dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja yang merupakan hasil survey pada karyawan Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat balai data dan informasi.

Metode verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu untuk Mengetahui besar pengaruh semangat dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat balai data dan informasi.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan Metode Survei Penjelasan (*Explanatory Survey Method*). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian akan digunakan telaah statistika yang cocok, untuk itu dalam analisis menggunakan multiple regrestion (regresi berganda).

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner (pernyataan), dan memakai ukuran sampel dari suatu populasi. Dalam hal ini yang ingin diketahui adalah promosi, semangat dan disiplin terhadap produktivitas kerja pada Kantor Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat balai data dan informasi.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis dan efektif.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:249) menyatakan bahwa :

"Desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur – prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian sebagai berikut :

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan yang relevan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Semangat dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja.

5. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data

yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrument penelitian

   Peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan dari Semangat Kerja (Variabel Independen"X_1") dan Disiplin Kerja (Variabel Independen"X_2") terhadap Produktivitas Kerja (Variabel dependen"Y") digunakan korelasi *Analisis Regresi Berganda,* dan untuk menguji pengaruh dari Semangat Kerja (Variabel Independen"X_1") dan Disiplin Kerja (Variabel Independen"X_2") terhadap Produktivitas Kerja (Variabel dependen"Y") digunakan koefisien determinasi. Untuk pengujian hipotesis digunakan Uji t.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Pengertian variabel penelitian menurut Sugiono (2008:31), adalah:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis yaitu Analisis Semangat dan disiplin kerja Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dapat dilakukan dengan benar, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

Varibel Independen menurut Sugiono (2008:39), adalah:

> "Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait)."

Dalam penelitian ini, Semangat Kerja sebagai variable bebas pertama (X_1) dan Disiplin Kerja sebagai variabel bebas kedua (X_2)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen menurut Sugiono (2009:39), adalah:

> "Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Karyawan

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
VARIABEL X_1 "SEMANGAT KERJA"	**" Semangat Kerja merupakan suatu gambaran suatu perasaan agak berhubungan dengan tabiat / jiwa semangat kelompok, kegembiraan/ kegiatan, untuk kelompok-kelompok pekerja menunjukkan iklim dan suasana pekerja".** ***Menurut Drs. Saifudin Anwar (2002:180)***	• **Konsentrasi kerja** • **Ketelitian** • **Hasrat untuk maju** • **Kebanggaan karyawan** • **Kepuasan karyawan** • **Labour Turn Over** • **Absensi** • **Tanggung Jawab** • **Lancar nya Aktivitas** **Menurut Drs. Saifudin Anwar**	• **Tingkat konsentrasi kerja dalam menyelesaikan pekerjaan** • **Tingkat ketelitian dalam penelesaian tahap akhir** • **Keinginan untuk menjadi lebih baik lagi** • **Tinggkat pengakuan karyawan sebagai bagian dari perusahaan** • **Tingkat kepuasan kerja karyawan terhadap pekerjaannya** • **Tingkat perpindahan karyawan, ketempat kerja yang lebih layak** • **Tingkat kehadiran karyawan** • **Tingkat penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan** • **Tingkat kelancaran dalam meyelesaikan pekerjaan**	**ORDINAL**

VARIABEL	**KONSEP**	**INDIKATOR**	**UKURAN**	**SKALA**
VARIABEL X_2 "DISIPLIN KERJA"	**"Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan-peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku"** **Menurut Grace M. Hadikusumah (2000:115)**	• **Presensi (Kehadiran)** • **Penggunaan jam kerja** • **Tanggung Jawab** • **Tingkat perputaran pegawai** **Grace M. Hadikusumah (2000:98)**	• **Tingkat Kehadiran/absensi pegawai** • **Tingkat pengunaan waktu kerja yang baik** • **Tingkat tanggung jawab yang dilaksanakan dengan baik** • **Tingkat perputaran pegawai yang baik**	**ORDINAL**
VARIABEL Y "PRODUKTIVITAS KERJA	**"Produktivitas ialah perbandingan antara hasil yang dicapai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*)"** **Husein Umar (2005:9)**	• **Jumlah dan waktu** • **Mutu / Kualitas** • **Efisien dan evektivitas** **Husein Umar (2005:9)**	• **Tingkat ketepatan jumlah dan waktu** • **Tingkat kualitas kerja** • **Tingkat efisiensi dan efektivitas kerja**	**ORDINAL**

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu, yang ditentukan oleh peneliti. Pengertian populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:80), menyatakan bahwa:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dari objek yang diteliti adalah para karyawan Kantor Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat Bidang balai dan informasi yang berjumlah 62 orang.

3.2.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Isitilah lain sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono:2008). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi tidak lebih dari 100 karyawan. Oleh karena itu, dilakukan sensus yang berarti populasinya diambil semua untuk dijadikan sampel.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu :

1. **Data Primer**

   Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel penelitian untuk mengetahui analisis semangat dan disiplin kerja dampaknya terhadap produktivitas kerja karyawan pada perusahaan yang akan diteliti. Disamping itu, data primer juga merupakan data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan karyawan pada perusahaan tersebut tentang sejarah, struktur, organisasi, informasi lain tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Data yang telah ada dan tersusun secara sistematis serta merupakan data tertulis dari pihak perusahaan, seperti data yang berbentuk profil perusahaan. Selain itu data juga diperoleh dari sumber tertulis seperti : literature, artikel, berbagai website, dan tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topic permasalahan.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan penelitian ini peneliti memperoleh data, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Pengumpulan data primer dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan cara diantaranya sebagai berikut:

   a. Pengamatan (*Observasi*)

      Pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat balai data dan informasi.

b. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang penulis teliti. Penulis melakukan wawancara di Kantor Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat terutama bidang balai dan informasi.

c. Angket (*Kuesioner*)

Teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup. Suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

d. Dokumentasi (*Documentation*)

Pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen-dokumen dan laporan mengenai data yang berhubungan dengan penelitian. Misalnya berupa Sejarah Instansi, Struktur Organisasi dan lain-lain.

2. Penelitian Kepustakaaan (*Field Library*)

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber data yang digunakan berdasar data-data perpustakaan.

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data tersebut diolah, dalam penyusunan laporan Usulan Penelitian ini penulis melakukan pengolahan data sebagai berikut :

a. Mengumpulkan terlebih dahulu data-data yang telah diperoleh dari pihak perusahaan.
b. Mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis, buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan materi laporan Usulan Penelitian.
c. Mengkombinasikan hubungan data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan Usulan Penelitian.

3.2.4.3 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini akan menggunakan korelasi pearson (*Product Moment Pearson*). Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat suatu uji melakukan fungsi sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karena penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing-masing variabel penelitian. Kemudian dari variabel penelitian tersebut dicari indikatornya, selanjutnya dijabarkan pada setiap item dalam angket.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi pearson
- X = Skor item pertanyaan
- Y = Skor total item pertanyaan
- N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

  Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikasi 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n-2$$

dimana :

n = ukuran sampel

r = Koefisien Korelasi Pearson

df = degree of freedom = n-2

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5 % satu sisi adalah

1. Item instrument dikatakan valid jika t_{hitung} lebih dari atau sama dengan $t_{0,05}$ maka item instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika t_{hitung} kurang dari $t_{0,05}$ maka item tersebut tidak dapat digunakan.

   Hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS 10 for window.

3.2.4.4 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Tehnik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

- Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
- Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
- Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II
- Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2.r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

Ґ1 = reliabilitas internal seluruh item

Ґ*b* = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Adapun hasil perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X_1 (Semangat Kerja)

Item Pernyataan		**Koefisien Validitas**	**Titik Kritis**	**Kesimpulan**	**Koefisien Reliabilitas**	**Titik Kritis**	**Kesimpulan**
X_1	**1**	.451	0,300	Valid	**.859**	**0,700**	**Reliabel**
	2	.771	0,300	Valid			
	3	.655	0,300	Valid			
	4	.808	0,300	Valid			
	5	.745	0,300	Valid			
	6	.803	0,300	Valid			
	7	.609	0,300	Valid			
	8	.831	0,300	Valid			
	9	.673	0,300	Valid			
	10	.845	0,300	Valid			
	11	.707	0,300	Valid			
	12	.685	0,300	Valid			
	13	.680	0,300	Valid			
	14	.786	0,300	Valid			
	15	.806	0,300	Valid			
	16	.657	0,300	Valid			
	17	.664	0,300	Valid			
	18	.723	0,300	Valid			
	19	.714	0,300	Valid			
	20	.786	0,300	Valid			
	21	.675	0,300	Valid			
	22	.822	0,300	Valid			

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X_2 (Disiplin Kerja)

Item Pernyataan		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X_2	**1**	.889	0,300	Valid	**.913**	**0,700**	**Reliabel**
	2	.873	0,300	Valid			
	3	.603	0,300	Valid			
	4	.624	0,300	Valid			
	5	.823	0,300	Valid			
	6	.904	0,300	Valid			
	7	.922	0,300	Valid			
	8	.915	0,300	Valid			

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Produktivitas Kerja)

Item Pernyataan		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Y	**1**	.594	0,300	Valid	**.938**	**0,700**	**Reliabel**
	2	.538	0,300	Valid			
	3	.747	0,300	Valid			
	4	.806	0,300	Valid			
	5	.756	0,300	Valid			
	6	.745	0,300	Valid			
	7	.780	0,300	Valid			
	8	.788	0,300	Valid			
	9	.771	0,300	Valid			
	10	.756	0,300	Valid			

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

3.2.5.1.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif suatu metode yang dilalkukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk selanjutnya analisis ini adalah menjawab bagaimana penelitian karyawan terhadap semangat, disiplin dan produktivitas. Dimana penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang dilakukan terhadap variable mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menggabungkan dengan variable lain. Dalam menganalisis secara deskriptif digunakan dalam bentuk table bentuk jumal dan persentase.

Untuk pengkategorian tanggapan responden, dilakukan dengan membuat pengkategorian skor untuk menetukan kategori tinggi, sedang, rendah terlebih dahulu harus menetukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya dan jarak intervalnya. Sebagai berikut di jelaskan :

1. Nilai indeks minimum : skor terendah dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
2. Nilai indeks maksimum skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks minimum dengan indeks maksimum.
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi dengan jumlah jenjang yang diinginkan.

Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$\% \text{ skor} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing ukuran penelitian adalah sebagai berikut

Tabel. 3.5
Pengkategorian Skor Jawaban

Interval Tingkat Intensit As	**Krikteria**
• 20% - < 36%	• Sangat Tidak baik
• 36% - < 52%	• Tidak Baik
• 52% - < 68%	• Cukup Baik
• 68% - < 84%	• Baik
• 84% - < 100%	• Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, pengumpulan data dan analisis data, oleh karena itu tergantung pada kualitas data yang di analisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan *skala likert* dengan

langkah-langkah : yaitu , memberikan nilai pemboboton 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Data yang diperoleh sebagai hasil penyebaran dari kuesioner bersifat ordinal, maka agar analisis dapat dilanjutkan maka skala pengukurannya harus dinaikkan ke skala pengukuran yang lebih tinggi, yaitu skala pengukuran interval agar dapat diolah lebih lanjut. Untuk itu maka digunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) Harun Al Rasyid, yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek ke dalam interval.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data menurut Harun Al Rasyid adalah:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan.
2. Menentukan proporsi setiap responden yaitu dengan cara membagi frekunsi dengan jumlah sampel.
3. Menentukan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
4. Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
5. Menghitung Scale Of Value (SV) untuk masing-masing proporsi responden, dengan rumus:

$$\text{Means of Interval} = \frac{\text{(Density at lower limit) - (Density at Upperlimit)}}{\text{(Area Under Upper Limit) – (Area Under Lower Limit)}}$$

Dimana :

Density at lower limit : Kepadatan Batas Bawah

Density at Upper limit : Kepadatan Batas Atas

Area Under Upper Limit : Daerah di Bawah Batas Atas

Area Under Lower Limit : Daerah di Bawah Batas Bawah

6. Mengubah *Scale Of Value*(SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentrasformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus $Y = SV + \left[1 + \left|SV \min\right|\right]$

7. Pada prinsipnya, menaikkan data dari skala ordinal menjadi data interval merupakan hal yang relatif mudah, namun karena setiap atribut harus dinaikkan satu per satu, maka pekerjaan ini menjadi rumit dan membosankan karena membutuhkan ketelitian dan waktu yang relatif lama. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan program MSI pada *Ms.Excel* yang digunakan untuk mentransformasikan dari data ordinal menjadi data interval.

3.2.5.1.2 Analisis Kuantitatif

Menurut sugiyono (2008; 15) menyatakan sebagai berikut:

Metode kuantitaif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat posotivisme digunakan untuk meneliti populasi pada sampel tertentu, dari pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang digunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitaif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan.

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel (X_1) semangat kerja, (X_2) disiplin kerja dan variabel (Y) produktivitas kerja serta seberapa besar pengaruhnya. Adapun metode analisis yang digunakan adalah sebaga berikut:

3.2.5.1.3 Rancangan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda *(multiple regression)* untuk mengetahui pola perubahan nilai variabel yang disebabkan oleh variabel lain dan untuk menemukan tingkat keeratan hubungan variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana,

Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

α = konstanta

β 1, β 2 = koefisien masing-masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah Semangat Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Produktivitas Kerja (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya:

Y = α + β1X1 + β 2X2 + e

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

α = Konstanta dari persamaan regresi

β1 = koefisien regresi dari variable X1, Semangat Kerja

β2 = koefisien regresi dari variable X2, Disiplin Kerja

X1 = Semangat Kerja

X2 = Disiplin Kerja

2. Analisis Korelasi Berganda

Menurut Sugiono (2008), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama, dengan menggunakan pendekatan Korelasi Berganda dengan rumus :

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}}$$

dimana :

r = koefisien korelasi

X_1 = Variabel Bebas pertama (semangat kerja)

X_2 = Variabel Bebas Kedua (disiplin kerja)

Y = Variabel Terikat (produktivitas kerja)

Nilai r berkisar antara -1,00 sampai dengan 1,00. Jika dalam perhitungan ternyata diperoleh harga r yang lebih besar dari +1 atau lebih kecil dari -1, hal tersebut mengindikasikan adanya kekeliruan dalam perhitungan.

Apabila nilai r negatif berarti terdapat korelasi yang negatif atau hubungan yang berlawanan arah antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan bila nilai r positif berarti terdapat hubungan yang positif atau hubungan yang searah antara variabel X dengan variabel Y. Interpretasi harga koefisien korelasi :

a. Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah dan tidak terdapat korelasi sama sekali.

b. Apabila r = +1 atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat serta terjadi korelasi yang searah (jika X naik maka Y pun naik).

c. Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat sekali serta terjadi korelasi yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

Tabel 3.6
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

3. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar analisis disiplin kerja dampaknya terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

rs = Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

1. Pengujian Secara Simultan/Total.

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

- Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama – sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F – kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan micro-soft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (semangat dan disiplin kerja) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (produktivitas kerja) ditolak dan sebaliknya.

Perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson*).

- **Hipotesis**

H_0 :ρ>0 : berarti antara Semangat Kerja dan Disiplin Kerja tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

H_1 :ρ≤ 0 : berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Semangat Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

- **Kriteria pengujian**

H_0 ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} (α = 0,05)

Tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Taksiran koefisien korelasi yang dikategorikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kategori Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar, dapat diabaikan
0,21 – 0,40	**Rendah**
0,41 – 0,60	Moderat / Cukup
0,61 – 0,80	**Erat**
0,81 – 1,00	Sangat erat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah ρyxi $\neq 0$. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol , maka dilakukan pengujian secara parsial.

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

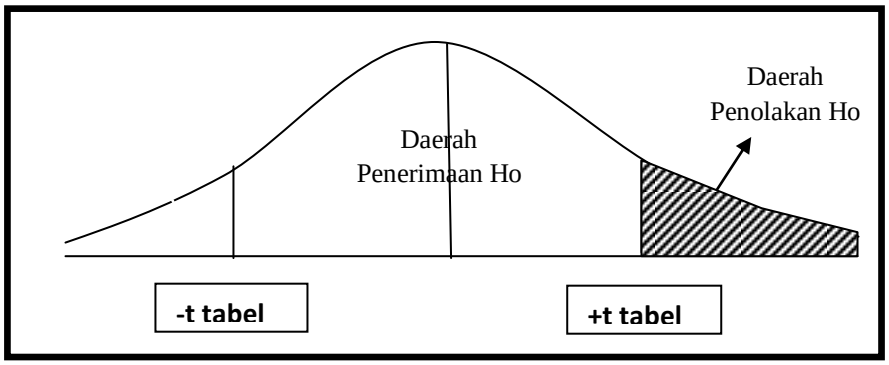
- Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$t_{hitung}(X_2) = \frac{b}{se(b)}$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

Dari hasil perhitungan t_{hitung} tersebut maka diadakan suatu kriteria :
Jika nilai t $_{hitung}$ > nilai t $_{tabel}$, maka Ho ditolak

Jika nilai t $_{hitung}$ < nilai t $_{tabel}$, maka Ho diterima



Sumber : Sugiyono (2004 : 161) **Gambar 3.1**

- **Hipotesis**

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut :

$H_1 : \rho \leq 0$, artinya Semangat Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

$H_2 : \rho \leq 0$, artinya Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

$H_3 : \rho > 0$, artinya Semangat Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

$H_4 : \rho > 0$, artinya Disiplin Kerja tidak berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

- **Kriteria pengujian**

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak, H1 diterima

Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima, H1 ditolak

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikasi (α) = 0,05
2. Derajat kebebasan (dk) = n-2